

BIMBINGAN BELAJAR BAHASA ARAB DASAR BAGI ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN KARYA WISATA

GUIDELINES FOR LEARNING BASIC ARABIC LANGUAGE FOR EARLY CHILDREN THROUGH TOURISM ACTIVITIES

Khoeriyah Ajeng Prasasti

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya

Email: prasastika16@gmail.com

Marsiah

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya

Email: marsiah@iain-palangkaraya.ac.id

Ajahari

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya

Email: ajahari@iain-palangkaraya.ac.id

Surawan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya

Email: surawan@iain-palangkaraya.ac.id

Keywords :

Arabic Learning, Tourism Activities, Speaking Skill

ABSTRACT

Arabic is a foreign language whose position is considered important especially for Muslims. Learning it is sometimes difficult for most people, especially for young children who do not attend madrasa-based schools. This is the reason for the Thematic KKN FTIK IAIN Palangka Raya Students wish to form a small group to teach Arabic to them. In providing learning Arabic, the right strategy is needed so that learning becomes more interactive and not boring. Therefore, by utilizing the Sukamulya Complex side, which incidentally is a tourist area, learning activities are carried out outdoors so that the atmosphere becomes more pleasant. The method used in this activity is the method of games and demonstrations and uses a visual media-based approach in the form of objects around. The result of this activity is that they increase their enthusiasm in learning Arabic, increase their knowledge and insight regarding Arabic vocabulary, and can instill a love of nature through Arabic..

Kata kunci :

Pembelajaran Bahasa Arab, Kegiatan Karya Wisata, Maharah Kalam

ABSTRAK

Bahasa Arab adalah bahasa asing yang kedudukannya dianggap penting terlebih bagi umat beragama Islam. Mempelajarinya terkadang sulit dilakukan bagi kebanyakan orang terutama bagi anak-anak usia dini yang tidak bersekolah di sekolah berbasis madrasah. Hal ini yang menjadi alasan bagi Mahasiswa KKN Tematik FTIK IAIN Palangka Raya berkeinginan membuat sebuah kelompok kecil untuk mengajarkan Bahasa Arab kepada mereka. Dalam memberikan pembelajaran Bahasa Arab diperlukan strategi yang tepat agar pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan. Oleh karena itu dengan

memanfaatkan sisi Kompleks Sukamulya yang notabnya merupakan sebuah daerah wisata, maka kegiatan pembelajaran dilakukan secara *outdoor* agar suasana jadi lebih menyenangkan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *games* dan peragaan serta menggunakan pendekatan berbasis media visual berupa benda disekitar. Hasil dari adanya kegiatan ini adalah bertambahnya semangat mereka dalam mempelajari Bahasa Arab, menambah pengetahuan dan wawasan terkait kosakata Bahasa Arab, serta mendapatkan pengalaman belajar di alam terbuka.

Diterima: 18 Juli 2022; **Direvisi:** 8 November 2022; **Disetujui:** 14 November 2022; **Tersedia Online:** 9 Desember 2022

How to cite: Khoeriyah Ajeng Prasasti, Marsiah, Ajahari, Surawan, "Bimbingan Belajar Bahasa Arab Dasar bagi Anak Usia Dini melalui Kegiatan Karya Wisata", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 2 (2022): 148-154. doi: 10.36701/wahatul.v3i2.581.

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi sebuah pengabdian pada masyarakat dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program pengabdian mengutamakan praktek konkret di masyarakat, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar.¹ Dalam Definisi proses berjalannya sebuah program KKN tentu peran dosen dan mahasiswa sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan program tersebut. Dosen yang bertugas mengarahkan serta menempatkan mahasiswa di lokasi tertentu yang sudah di bagikan serta mahasiswa yang memiliki peran dalam menjalankan dan memsukkseskan sebuah ide atau gagasan yang kiranya dapat mereka berikan kedalam masyarakat secara langsung.

Ide atau gagasan itu kemudian direalisasikan dan disusun dalam bentuk program kerja yang terjadwalkan pada kegiatan KKN. Salah satu bentuk realisasi dari program kerja tersebut adalah terwujudnya kegiatan karya wisata yang ditujukan kepada anak-anak di komplek Sukamulya Kelurahan Tangkilim Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya ini. Kegiatan karya wisata ini bukan hanya sekedar memberikan perjalanan wisata kepada anak-anak tetapi di dalamnya terdapat serangkaian kegiatan bimbingan belajar khususnya belajar bahasa Arab yang diberikan kepada anak-anak.

Pada kegiatan karya wisata, titik fokusnya terletak pada penggalian kreatifitas anak dan pengondisian semangat belajar anak. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi

¹ Rosyid Ridlo Al Hakim, "Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 Di Sokanegara Purwokerto Banyumas," *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)* 2, no. 1 (2021): 7-13, doi:10.37385/ceej.v2i1.125.

dan perilaku individu.² Pembelajaran yang menerapkan metode pengajaran di alam terbuka ini diharapkan memberikan kesan yang baik dan menyenangkan terutama bagi anak-anak yang baru memulai belajar Bahasa Arab.³ Belajar di alam terbuka sebagai sarana. Irminda menyatakan proses pembelajaran menggunakan alam sebagai media dipandang sangat efektif dalam *knowledge* manajemen dimana setiap orang akan dapat merasakan, melihat langsung bahkan dapat melakukannya sendiri, sehingga transfer pengetahuan berdasarkan pengalaman di alam dapat dirasakan, diterjemahkan, dikembangkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki.⁴

Kegiatan bimbingan belajar Bahasa Arab yang dilakukan kepada anak-anak di Komplek Sukamulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu ini merupakan kegiatan pertama kali yang dilakukan di tempat ini. Sebelumnya tidak ada lembaga atau instansi yang melakukan kegiatan pengabdian bersifat bimbingan kebahasaan di daerah sini. Berdasarkan hal tersebut, tidak heran jika antusias dan semangat anak-anak sangat tinggi ketika mengikuti bimbingan kebahasaan ini.

PEMBAHASAN

Setelah mendapat perizinan dan sosialisasi mengenai kegiatan karyawisata, maka mulai dilakukan proses pendataan pada anak yang akan mengikuti bimbingan belajar Bahasa Arab melalui kegiatan karya wisata. Proses pendataan dilakukan di posko KKN Tematik yang berlokasi di jalan Padat Karya Komplek Sukamulya tepatnya di Posyandu Srikandi Sukamulya Kelurahan Tangkiling. Hal yang kami data disini antara lain menanyakan nama, umur, kelas dan pengalaman belajar Bahasa Arab. Tujuannya untuk mengetahui siapa saja anak-anak yang sama sekali belum pernah mendapat pembelajaran Bahasa Arab.



Gambar 1. Proses Pendataan Biodata Anak-anak yang Mengikuti Bimbingan Belajar Bahasa Arab

² Surawan Surawan, "Dinamika Dalam Belajar (Sebuah Kajian Psikologi Pendidikan)" (K-Media, 2020).

³ Muhammad Didin Nashruddin, "Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 2 (2013): 1-8muh.

⁴ Theresia Macaria Laiyan, "Pengembangan Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di Alam Terbuka," *Jurnal Pelayanan Pastoral* 3, No. 1 (30 April 2022): 71-76, Doi:10.53544/Jpp.V3i1.291.

Pada proses pendataan, akhirnya diperoleh jumlah anak yang kemudian mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Rata-rata dari mereka adalah anak yang bersekolah di sekolah umum. Ketika proses pendataan mereka sangat antusias sekali dan banyak menanyakan bagaimana proses belajar Bahasa Arab nantinya. Pendataan dianggap penting sebagai bahan dan acuan dalam melakukan sebuah penelitian maupun pengabdian. Dengan terdatanya anak usia dini yang mendaftar pada bimbingan belajar Bahasa Arab, maka lebih memudahkan penentuan tingkat materi, metode serta strategi yang akan diberikan.

Hasil dari pendataan yang diperoleh ketika di lapangan menunjukkan bahwa anak yang mendaftar belum pernah mendapat pembelajaran Bahasa Arab. Rata-rata dari mereka berumur 7-10 tahun, yang terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 15 anak perempuan sebagai berikut;

Table 1. Perolehan data anak usia dini yang mengikuti bimbingan belajar Bahasa Arab melalui kegiatan karya wisata

No.	Nama	Umur	Pernah Belajar Bahasa Arab
1.	Nova	10 tahun	Belum
2.	Amara	10 tahun	Belum
3.	Iffah	7 tahun	Belum
4.	Zahra	7 tahun	Belum
5.	Dane	9 tahun	Belum
6.	Ilham	9 tahun	Belum
7.	Puput	9 tahun	Belum
8.	Laila	8 tahun	Belum
9.	April	8 tahun	Belum
10.	Zazkia	8 tahun	Belum
11.	Nabila	10 tahun	Belum
12.	Regina	9 tahun	Belum
13.	Enjel	8 tahun	Belum
14.	Khoirunnisa	9 tahun	Belum
15.	Zacky	9 tahun	Belum
16.	Noniek	8 tahun	Belum
17.	Akhdan	7 tahun	Belum
18.	Fikri	8 tahun	Belum
19.	Iin	8 tahun	Belum
20.	Juwita	9 tahun	Belum

Proses Bimbingan

Kegiatan bimbingan bahasa Arab melalui kegiatan karya wisata terbagi menjadi beberapa rangkaian kegiatan yaitu pembukaan, pemberian materi pembelajaran, *games*, tanya jawab soal, pembagian *reward* dan penutup. Pada kegiatan pembukaan, dilakukan penjelasan tujuan kegiatan bimbingan bahasa Arab melalui kegiatan karya wisata. Kemudian penyampaian aturan belajar selama

kegiatan berlangsung juga disampaikan kepada peserta, dengan harapan peserta dapat lebih aktif dan teratur selama kegiatan berlangsung.

Pada kegiatan selanjutnya berlangsung penyampaian materi yang disampaikan melalui media *visual* seperti gambar dan benda-benda yang ada di sekitar lokasi kegiatan. Dalam kegiatan ini peserta diminta untuk menyimak dengan baik materi pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan. Peserta diberikan beberapa kosakata bahasa Arab yang dekat sekali dengan lingkungan sekitar mereka sehingga mereka dapat lebih menerima kosakata tersebut dengan mudah. Selain daripada itu peserta juga diberikan sebuah peragaan mengenai kosakata yang diberikan yaitu dengan pengajar mempraktikkan sebuah kosakata tertentu dengan gerakan tubuh lalu kemudian para peserta menebak dan menjawab kosakata apa yang diberikan tersebut menggunakan bahasa Arab.



Gambar 2. Proses Pemberian Arah dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah pemberian materi pembelajaran, peserta dibangkitkan kembali semangat belajarnya melalui *games* yang diberikan setelah penyampaian materi berlangsung. Melalui *games* peserta dapat lebih meningkatkan konsentrasinya dalam penerima pembelajaran dan membantu mengembangkan daya kognitif, emosional, sosial, prikomotorik serta fisik peserta.⁵

Selanjutnya pemberian kegiatan tanya-jawab dilakukan kepada peserta dengan tujuan untuk mengasah pengetahuan yang telah mereka dapat dari pemberian materi pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan tanya-jawab berfungsi untuk menunjang keaktifan peserta selama mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab.⁶

Demi menambah minat peserta dalam mempelajari bahasa Arab, kami juga memberikan *reward* berupa hadiah kepada para peserta yang aktif dan dapat menjawab pertanyaan dengan benar. *Reward* berguna untuk menumbuhkan

⁵ Arosyid Wahyu Nugroho dan Samsul Ma'arif, "Pengembangan Media Game Edukasi "Marbel Fauna" Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (28 Mei 2022): 6686–94.

⁶ Jossapat Hendra Prijanto dan Firelia de Kock, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, no. 3 (2021): 238–51.

semangat kepada para peserta dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab.⁷



Gambar 3. Pemberian Materi Tambahan dan *Games* untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak

Pada acara penutupan, para peserta kembali diberi motivasi mengapa mereka harus belajar bahasa Arab sejak dini. Selain daripada bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, mempelajari bahasa Arab merupakan sebuah pintu untuk kita bisa mempelajari ilmu dalam agama Islam.⁸ Dalam pelaksanaannya tentu kegiatan ini, memiliki banyak sekali kekurangan seperti waktu pelaksanaan kegiatan yang terbatas dan peralatan yang digunakan selama mengajarkan masih sederhana. Namun kegiatan bimbingan bahasa Arab melalui kegiatan karya wisata tetap dapat berjalan dengan baik dan mendapat respon yang positif dari peserta serta orangtua.



Gambar 4. Foto Bersama Anak-Anak Bimbingan Belajar Bahasa Arab Pada Kegiatan Karya Wisata



Gambar 1. Pemberian Reward Sebagai Tanda Apresiasi Bagi Anak

⁷ Ririen Arinalhaq dan Delfi Eliza, "Dampak Pemberian Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 6, no. 1 (2022).

⁸ Ambo Pera Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 2 (2021).

KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan belajar Bahasa Arab anak usia dini merupakan sebuah program pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik di Komplek Sukamulya dengan tujuan memperkenalkan Bahasa Arab ke anak-anak disana yang belum pernah belajar Bahasa Arab melalui kegiatan karya wisata dengan tujuan menambah wawasan keislaman anak. Berdasarkan hasil yang dicapai, simpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk bimbingan belajar ini, yaitu: 1) Para peserta merasa puas dan bersemangat mengikuti kegiatan 2) Para peserta mendapatkan wawasan seputar Bahasa Arab dan mampu mengikuti kegiatan dengan baik 3) Peserta memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan. Adapun berdasarkan simpulan yang ada, saran-saran yang disampaikan oleh tim pelaksana terkait dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu diharapkan ada lembaga yang dapat membantu merealisasikan kegiatan bimbingan belajar secara terus menerus sehingga anak-anak di Komplek Sukamulya dapat terfasilitasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprizal, Ambo Pera. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Guru 2*, No. 2 (2021).
- Arinalhaq, Ririen, Dan Delfi Eliza. "Dampak Pemberian Reward And Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini." *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 6, No. 1 (2022).
- Hakim, Rosyid Ridlo Al. "Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan Kkn Tematik Covid-19 Di Sokanegara Purwokerto Banyumas." *Community Engagement And Emergence Journal (Ceej)* 2, No. 1 (2021): 7–13. Doi:10.37385/Ceej.V2i1.125.
- Laiyan, Theresia Macaria. "Pengembangan Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di Alam Terbuka." *Jurnal Pelayanan Pastoral* 3, No. 1 (30 April 2022): 71–76. Doi:10.53544/Jpp.V3i1.291.
- Nashruddin, Muhammad Didin. "Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 2 (2013): 1-8muh.
- Nugroho, Arosyid Wahyu, dan Samsul Ma'arif. "Pengembangan Media Game Edukasi "Marbel Fauna" Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (28 Mei 2022): 6686–94.
- Prijanto, Jossapat Hendra, Dan Firelia De Kock. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, No. 3 (2021): 238–51.
- Surawan, Surawan. "Dinamika Dalam Belajar (Sebuah Kajian Psikologi Pendidikan)." K-Media, 2020.